

Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi waluyo
Skripsi, Agustus 2022
Krisna Febi Setiawan
020118A026

GAMBARAN FAKTOR RESIKO PENULARAN TUBERKULOSIS PARU DI BKPM (BALAI KESEHATAN PARU MASYARAKAT) KOTA SALATIGA

ABSTRAK

Latar Belakang : *Tuberculosis* (TB) adalah penyakit menular yang dapat disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini menyerang paru-paru sebagai sumber penularan penyakit paru-paru positif TB. Apabila tidak diobati atau tidak lengkap dalam penanganannya, TBC dapat menyebabkan komplikasi dan menyebabkan kematian. Data dari Puskesmas dan Rumah Sakit Kota, angka penemuan kasus baru TB Paru terkonfirmasi bakteriologis (BTA positif) yang tercatat tahun 2015 sebesar 123,08 per 100.000 penduduk. Pada tahun 2017 menunjukkan Penduduk Kota Salatiga yang mengalami TB BTA positif sebanyak 276,72 dan merupakan urutan kedua setelah kota Semarang . TB Paru merupakan penyakit menular dengan dua mekanisme penularan, salah satunya adalah TB Primer penyakit TB paru merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi permasalahan di dalam masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul “Gambaran Faktor Resiko Penularan Pasien Tuberkulosis Paru pada Anak di BKPM (Balai Kesehatan Paru Masyarakat) Kota Salatiga.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Responden penelitian ditentukan dengan teknik total sampling dengan sampel yang diambil peneliti adalah pengidap TB paru dalam kategori anak yang berobat di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Salatiga Tahun 2021-awal 2022. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. teknik analisis data menggunakan analisa deskriptif univariat dengan studi analitik observasional *cross sectional*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien Tuberkulosis anak yang berobat ke BPKM Kota Salatiga seluruhnya (100%) adalah pasien baru, mayoritas (100%) atas inisiatif orangtua pasien sendiri, dan sisanya dengan status inisiasi lain-lain (16,7%). Mayoritas responden (66,7%) memiliki kontak dengan perokok di lingkungan rumahnya, sedangkan sisanya (33,3%) tidak ada kontak dengan perokok. Seluruh responden (100%) tidak memiliki penyakit penyerta yang meningkatkan tingkat keterpaparannya dengan Tuberkulosis (HIV dan sebagainya)

Simpulan : Pasien Tuberkulosis paru pada anak memiliki kepadatan hunia yang baik, memiliki kontak dengan perokok dan tidak memiliki penyakit penyerta .

Kata Kunci : Tuberkulosis paru, Faktor Resiko, Penularan

Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan
Final Project, Agustus 2022
Krisna Febi Setiawan
020118A026

DESCRIPTION OF THE RISK FACTORS OF TRANSMISSION OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN BKPM (Community Pulmonary Health Center) SALATIGA CITY

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is an infectious disease that can be caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. This bacterium attacks the lungs as a source of transmission of TB positive lung disease. If untreated or incomplete in its management, TB can cause complications and cause death. Data from the City Health Center and Hospital, the number of new cases of bacteriologically confirmed pulmonary TB (BTA positive) recorded in 2015 was 123.08 per 100,000 population. In 2017, the population of Salatiga City who experienced positive smear TB was 276.72 and was the second place after the city of Semarang. Pulmonary TB is an infectious disease with two transmission mechanisms, one of which is Primary TB. Pulmonary TB is a disease that is still a problem in society. Therefore, researchers are interested in taking the title "Overview of the Risk Factors for Transmission of Pulmonary Tuberculosis Patients in Children at BKPM (Community Lung Health Center) Salatiga City.

Methods: This research is a descriptive research design with a quantitative approach. Research respondents were determined by total sampling technique with samples taken by researchers were people with pulmonary TB in the category of children seeking treatment at the Salatiga City Community Lung Health Center in 2021-early 2022. The instruments used were observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines. Data analysis technique used univariate descriptive analysis with cross sectional observational analytic study.

Results: The results of this study indicate that all pediatric tuberculosis patients who seek treatment at BPKM Salatiga City (100%) are new patients, the majority (100%) are on the initiative of the patient's own parents, and the rest are with other initiation status (16.7%). The majority of respondents (66.7%) have contact with smokers in their home environment, while the rest (33.3%) have no contact with smokers. All respondents (100%) do not have comorbidities that increase their level of exposure to Tuberculosis (HIV and so on).

Conclusion: Pulmonary tuberculosis patients in children have good occupancy density, have contact with smokers and have no comorbidities.

Keywords: *Pulmonary Tuberculosis, Risk Factors, Transmission*